

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum tentang karakteristik responden. Sedangkan data khusus tentang kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar yang didapat dari pemeriksaan Denver II sektor perkembangan bahasa dan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan bahasa yang didapat melalui kuesioner / angket yang diisi oleh orang tua responden.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di TK Muslimat At Taqwa yang terletak di RT 04 RW 01 Desa Kalanganyar Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Merupakan TK swasta milik Yayasan At Taqwa dengan bangunan berlantai satu menghadap ke selatan, luas bangunan $\pm 184 \text{ m}^2$. Memiliki 5 guru.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik responden

Pada data ini akan disajikan data responden berdasarkan umur dan jenis kelamin.

1. Umur responden

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4 tahun	10	20%
2.	5 tahun	39	78%
3.	6 tahun	1	2%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh anak (78%) berada pada usia 5 tahun dan sebagian kecil (2%) berusia 6 tahun.

2. Jenis kelamin responden

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	30	60%
2.	Perempuan	20	40%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar (60%) anak berjenis kelamin laki-laki dan hampir setengah (40%) perempuan.

3. Pendidikan ayah

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Pendidikan Ayah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	PT	3	6%
2.	SMA	29	58%
3.	SMP	11	22%
4.	SD	7	14%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian besar (58%) ayah adalah lulusan SMA dan sebagian kecil (6%) ayah adalah lulusan PT.

4. Pendidikan ibu

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	PT	3	6%
2.	SMA	25	50%
3.	SMP	21	42%
4.	SD	1	2%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa separuh (50%) ibu adalah lulusan SMA dan sebagian kecil (6%) ibu adalah lulusan PT.

5. Pekerjaan ayah

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Pekerjaan Ayah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tenaga profesional (PNS, guru, dll.)	5	10%
2.	Tenaga terampil (wiraswasta)	21	42%
3.	Tenaga semi terampil (pegawai)	15	30%
4.	Tenaga tidak terampil (petani)	5	10%
5.	Tidak bekerja	4	8%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa hampir setengah anak (42%) mempunyai ayah yang menjadi wiraswasta dan sebagian kecil (8%) anak mempunyai ayah yang tidak bekerja.

6. Pekerjaan ibu

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tenaga professional (PNS, guru, dll.)	3	6%
2.	Tenaga terampil (wiraswasta)	4	8%
3.	Tenaga semi terampil (pegawai)	4	8%
4.	Tenaga tidak terampil (petani)	1	2%
5.	Tidak bekerja (ibu rumah tangga)	38	76%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh ibu (76%) tidak bekerja / menjadi ibu rumah tangga dan sebagian kecil ibu (2%) menjadi petani.

4.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menggunakan 6 variabel, yaitu faktor eksternal yang meliputi keadaan sosial ekonomi, dorongan, ukuran keluarga, metode pelatihan anak dan hubungan dengan teman sebaya dan kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan.

4.3.1 Identifikasi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

1. Keadaan sosial ekonomi

Keadaan sosial ekonomi dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, menengah dan rendah. Berikut distribusi frekuensi responden menurut keadaan sosial ekonomi.

Tabel 4.7: Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sosial Ekonomi Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Keadaan Sosial Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	5	10%
2	Menengah	19	38%
3	Rendah	26	52%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak berasal dari keluarga dengan sosial ekonomi rendah yaitu sebanyak 26 anak (52%), sedangkan sebagian kecil anak berasal dari keluarga dengan sosial ekonomi tinggi yaitu sebanyak 5 anak (10%).

2. Dorongan / stimulasi

Dorongan / stimulasi dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Berikut distribusi frekuensi responden menurut dorongan / stimulasi yang diberikan orang tua.

Tabel 4.8: Distribusi Responden Berdasarkan Dorongan / Stimulasi yang Diberikan oleh Orang Tua Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Dorongan / Stimulasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	17	34%
2	Cukup	22	44%
3	Kurang	11	22%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah anak mendapatkan stimulasi yang cukup yaitu sebanyak 22 anak (44%), sedangkan sebagian kecil anak mendapatkan stimulasi yang kurang yaitu sebanyak 11 anak (22%).

3. Ukuran keluarga

Ukuran keluarga dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu keluarga besar dan keluarga kecil. Berikut distribusi frekuensi responden menurut ukuran keluarga.

Tabel 4.9: Distribusi Responden Berdasarkan Ukuran Keluarga Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Ukuran Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	Keluarga Besar	38	73%
2	Keluarga Kecil	12	24%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak berasal dari keluarga besar yaitu sebanyak 38 anak (73%), sebagian kecil anak berasal dari keluarga kecil yaitu sebanyak 12 anak (24%).

4. Metode pelatihan anak

Metode pelatihan anak dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu otoriter, demokratis, permisif. Berikut distribusi frekuensi responden menurut metode pelatihan anak.

Tabel 4.10: Distribusi Responden Berdasarkan Metode Pelatihan Anak pada Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Metode Pelatihan Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Otoriter	18	36%
2	Demokratis	30	60%
3	Permisif	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak mendapatkan pola asuh demokratis yaitu sebanyak (60%), sebagian kecil anak mendapatkan pola asuh permisif yaitu sebanyak 2 anak (4%).

5. Hubungan dengan teman sebaya

Hubungan dengan teman sebaya dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Berikut distribusi frekuensi responden menurut hubungan dengan teman sebaya.

Tabel 4.11: Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Teman Sebaya pada Responden di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Hubungan dengan teman sebaya	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	6	12%
2	Cukup	30	60%
3	Kurang	14	28%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hubungan anak dengan teman sebaya cukup yaitu sebanyak 30 anak (60%), sebagian kecil hubungan anak dengan teman sebaya baik yaitu sebanyak 6 anak (12%),

4.3.2 Identifikasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan pengukuran kemampuan bahasa menggunakan Denver II yaitu: normal, gangguan, dan tidak dapat diuji.

Tabel 4.12: Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Bahasa Responden di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

No.	Kemampuan Bahasa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	31	62%
2	Gangguan	17	34%
3	Tidak dapat diuji	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa sebagian besar (62%) anak kemampuan bahasanya normal, hampir setengah (34%) anak kemampuan bahasanya mengalami gangguan, dan sebagian kecil (4%) perkembangan bahasanya tidak dapat diuji.

4.3.3 Analisis Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

1. Faktor sosial ekonomi keluarga terhadap kemampuan bahasa

Tabel 4.13: Tabulasi Silang Faktor Sosial Ekonomi terhadap Kemampuan Bahasa Responden di TK Muslimat At Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan

Sosial ekonomi	Kemampuan bahasa					
	Normal		Gangguan		Tidak dapat diuji	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tinggi	5	10%	-	-	-	-
Menengah	16	32%	2	4%	1	2%
Rendah	10	20%	15	30%	1	2%

Uji Spearman Rho
 $p = 0,000 < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa seluruh anak dari keluarga dengan sosial ekonomi tinggi kemampuan bahasanya normal, 16 anak dari 19 anak dengan sosial ekonomi menengah kemampuan bahasanya normal, 2 dari 19 anak dengan sosial ekonomi menengah kemampuan bahasanya mengalami gangguan dan 1 dari 19 anak dengan sosial ekonomi menengah kemampuan bahasanya tidak dapat diuji. Dan 10 dari 26 anak dengan sosial ekonomi rendah kemampuan bahasanya normal, 15 dari 26 anak dengan sosial ekonomi rendah kemampuan bahasanya mengalami gangguan dan 1 dari 26 anak dengan sosial ekonomi rendah kemampuan bahasanya tidak dapat diuji.

Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan.

2. Faktor dorongan / stimulasi terhadap kemampuan bahasa

Tabel 4.14: Tabulasi Silang Faktor Dorongan / Stimulasi terhadap Kemampuan Bahasa Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

Dorongan/ Stimulasi	Kemampuan bahasa					
	Normal		Gangguan		Tidak dapat diuji	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	5	10%	-	-	-	-
Cukup	16	32%	2	4%	1	2%
Kurang	10	20%	15	30%	1	2%

Uji *Spearman Rho*
 $p = 0,000 < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa semua anak yang mendapatkan stimulasi yang baik kemampuan bahasanya normal. 16 dari 19 anak yang mendapatkan stimulasi cukup kemampuan bahasanya normal. 2 dari 19 anak yang mendapatkan stimulasi cukup kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 1 dari 19 anak yang mendapatkan stimulasi cukup kemampuan bahasanya tidak dapat diuji. 10 dari 26 anak yang mendapatkan stimulasi kurang kemampuan bahasanya normal. 15 dari 26 anak yang mendapatkan stimulasi kurang kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 1 dari 26 anak yang mendapatkan stimulasi kurang kemampuan bahasanya tidak dapat diuji.

Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini berarti H_1 diterima dan

H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dorongan / stimulasi terhadap kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan.

3. Faktor ukuran keluarga terhadap kemampuan bahasa

Tabel 4.15: Tabulasi Silang Faktor Ukuran Keluarga terhadap Kemampuan Bahasa Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

Ukuran Keluarga	Kemampuan bahasa					
	Normal		Gangguan		Tidak dapat diuji	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Keluarga Besar	10	20%	26	52%	2	4%
Keluarga Kecil	11	22%	1	2%	-	-

Uji *chi square*
 $p = 0,022 < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa 10 dari 38 anak yang berasal dari keluarga besar mempunyai kemampuan bahasa normal. 26 dari 38 anak yang berasal dari keluarga besar kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 2 dari 38 anak yang berasal dari keluarga besar kemampuan bahasanya tidak dapat diuji. Dan 11 dari 12 anak dari keluarga kecil kemampuan bahasanya normal. 1 dari 12 anak dari keluarga kecil kemampuan bahasanya mengalami gangguan.

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,022$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ukuran keluarga terhadap kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan.

4. Faktor metode pelatihan anak terhadap kemampuan bahasa

Tabel 4.16: Tabulasi Silang Faktor Metode Pelatihan Anak terhadap Kemampuan Bahasa Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

Metode pelatihan anak	Kemampuan bahasa					
	Normal		Gangguan		Tidak dapat diuji	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Otoriter	12	24%	4	8%	2	4%
Demokratif	18	36%	12	24%	-	-
Permisif	1	2%	1	2%	-	-

Uji *chi square*
 $p = 0,299 > 0,05$

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa 12 dari 18 anak yang di asuh secara otoriter kemampuan bahasanya normal. 4 dari 18 anak yang di asuh secara otoriter kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 2 dari 18 anak yang di asuh secara otoriter kemampuan bahasanya tidak dapat diuji. 18 dari 30 anak yang di asuh secara demokratis kemampuan bahasanya normal. 12 dari 30 anak yang di asuh secara demokratis kemampuan bahasanya normal. 1 dari 2 anak yang di asuh secara permisif kemampuan bahasanya normal. 1 dari 2 anak yang di asuh secara permisif kemampuan bahasanya mengalami gangguan.

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai signifikasi sebesar $p = 0,299$ sehingga lebih besar dari nilai alfa ($> 0,05$). Hal ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh metode pelatihan anak terhadap kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan.

5. Faktor hubungan dengan teman sebaya terhadap kemampuan bahasa

Tabel 4.17: Tabulasi Silang Faktor Hubungan dengan Teman Sebaya terhadap Kemampuan Bahasa Responden di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan

Hubungan dengan Teman Sebaya	Kemampuan bahasa					
	Normal		Gangguan		Tidak dapat diuji	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	6	12%	10	20%	-	-
Cukup	20	40%	9	18%	-	-
Kurang	5	10%	7	14%	2	4%

Uji *Spearman Rho*
 $p = 0,002 < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa 6 dari 16 anak yang mempunyai hubungan baik dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya normal. 10 dari 16 anak yang mempunyai hubungan baik dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 20 dari 29 anak yang mempunyai hubungan cukup dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya normal. 9 dari 29 anak yang mempunyai hubungan cukup dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 5 dari 14 anak yang mempunyai hubungan kurang dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya normal. 7 dari 14 anak yang mempunyai hubungan kurang dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya mengalami gangguan. 2 dari 14 anak yang mempunyai hubungan kurang dengan teman sebayanya kemampuan bahasanya tidak dapat diuji.

Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan nilai signifikasi sebesar $p = 0,002$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hubungan dengan teman sebaya terhadap kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan.